

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berada di sekitar Selat Malaka, Singapura secara geografis berdampingan dengan Malaysia dan Indonesia yang berada di satu kawasan regional Asia Tenggara. Asia Tenggara sendiri merupakan salah satu wilayah Asia yang luas dan terdiri dari 10 (sepuluh) negara yang terletak di sebelah timur benua India dan selatan Tiongkok.¹ Situasi rata-rata di sebagian besar dari 10 negara tersebut masih berkembang. Berdasarkan data dan statistik yang ada, Singapura menduduki peringkat nomor satu sebagai negara paling maju dan unggul di kawasan Asia Tenggara, bersaing dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya sejak tahun 1975. Ini adalah hasil kerja keras pemerintah Singapura yang telah menjadi pusat keuangan dan pabrik besar sejak didirikan pada tahun 1965 dan berbuah pada tahun 1975.²

Setelah memutuskan keluar dari negara Malaysia, Singapura mendeklarasikan kemerdekaannya pada tahun 1965 menjadi sebuah negara kecil berdaulat dan terbuka. Fakta mengatakan bahwa, Singapura yang berkonsep *city-*

¹ William H. Frederick. "Southeast Asia," *Britannica*. Home page on-line. Available from <https://www.britannica.com/place/Southeast-Asia>; Internet; accessed 27 February 2021.

² Justine Brown. "Southeast Asia: Region on the Rise," *Inbound Logistics*. Home page on-line. Available from <http://www.inboundlogistics.com/cms/article/southeast-asia-region-on-the-rise/>; Internet; accessed 28 January 2021.

state ini memiliki luas wilayah geografis tidak terlalu luas yaitu 721.5km².³ Negara yang miskin akan sumber daya alam ini, memiliki luas yang sedikit lebih besar dari Jakarta, dengan penduduk berjumlah sekitar 5 juta (2019), yang terdiri dari berbagai macam ras. Dengan keadaan ini Singapura sangat beruntung telah menjabat sebagai negara paling maju di kawasan regional Asia Tenggara yang menjadikannya tujuan untuk bisnis internasional dan pusat perekonomian dunia. Ditambah Singapura juga memainkan peran yang cukup dominan dalam bisnis keuangan dan perdagangan internasional dalam ranah regional maupun global. Perdagangan Internasional sendiri memiliki artian, suatu aktivitas atau kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh dua negara yang berbeda.⁴

Singapura merupakan negara yang paling makmur di kawasan regional Asia Tenggara. Dengan fakta bahwa Singapura merupakan negara dengan notabene miskin akan Sumber Daya Alam (SDA). Namun hal itu tidak membuat negara ini berkecil hati, melainkan tetap bekerja keras untuk melakukan pembangunan yang pesat di negaranya. Karena adanya ketergantungan SDA, Singapura membutuhkan bantuan pada kekuatan besar dari negara lain untuk dapat membantu memenuhi *national interestnya*. Dengan kata lain, kekurangan akan SDA ini menuntut Singapura untuk melakukan hubungan bilateral, multilateral maupun regional dengan negara lain untuk mendapatkan kepentingan masing-masing. Fakta bahwa negara ini sangat kecil, maka aspek terpenting adalah masyarakatnya. Terlepas dari

³ Detik Travel. "Profil Negara ASEAN Terlengkap: Jumlah Penduduk dan Luasnya," *DetikTravel*. Home page on-line. Available from <https://travel.detik.com/travel-news/d-5088612/profil-negara-asean-terlengkap-jumlah-penduduk-dan-luasnya>; Internet; accessed 10 July 2021.

⁴ Serafica Gischa. "Perdagangan Internasional: Pengertian dan Manfaatnya," *KOMPAS.com*. Home page on-line. Available from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/06/190000469/perdagangan-internasional-pengertian-dan-manfaatnya?page=all>; Internet; accessed 6 January 2021.

kurangnya SDA, Singapore sadar bahwa aset terpenting negaranya adalah masyarakat yang terdidik.

Salah satu kebijakan luar negeri Singapura sebagai alat (*tools*) untuk menghasilkan pembangunan yang signifikan adalah mampu untuk menjalankan kebijakan yang sifatnya kooperatif dan terbuka, yang terlihat dari tindakan agresifnya dalam sektor perdagangan. Dapat dikatakan, Singapura memosisikan dirinya sebagai negara transit. Hal ini juga dilihat dari posisi Singapura sebagai lokasi yang strategis untuk kegiatan ekspor. Lokasi strategis yang berada di antara India, China dan Asia Tenggara membuat Singapura sebagai tempat transit tersibuk dan pelabuhan kedua terbesar berdasarkan volume setelah Shanghai.

Keberhasilan Singapura terlihat dari beberapa strategi bisnis dan banyaknya investor asing yang masuk ke negeri ini. Keberhasilan Singapura didasari oleh banyak alasan yang kuat. *Good governance* Singapura itu sendiri berhasil menjadikan Singapura sebagai “*centre of business international*”. Singapura juga menjadi tujuan utama berlangsungnya ekspor bagi pelaku bisnis internasional dari negara-negara seperti Asia, Amerika, dan Eropa. *Eksternal Trade* Singapura terlihat dari pemerintah Singapura yang menstimulus investor asing untuk berinvestasi di Singapura dan menjadikan negara ini sebagai *home base* bisnis internasional.

Pada era globalisasi sekarang ini, pertumbuhan Singapura semakin matang dengan adanya perekonomian global dan perdagangan internasional. Praktik ini bisa dibuktikan dengan maraknya penanaman modal asing atau *foreign direct investment* di negara ini. FDI Singapura terlihat mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Salah satu alasan para investor dan perusahaan asing tertarik ke Singapura adalah karena lokasi geografisnya yang memungkinkan kemudahan akses untuk masuk ke pasar terbesar di dunia: China. Konektivitas Singapura yang sangat luas ke pasar regional dan global membuat posisinya semakin kuat sebagai penghubung Asia ke dunia global. Singapura juga salah satu pusat transportasi terbaik dunia untuk kargo laut dan udara. Lokasi Singapura yang sangat strategis berada di jalur perdagangan dunia untuk jalur pengiriman dan dekat dengan pasar negara berkembang di Asia dan Timur Tengah, membuat Singapura menjadi pelabuhan terpenting untuk *international trade*. Singapura sendiri memiliki posisi unik dalam ekonomi global dan peran penting sebagai pusat bisnis di jantung Asia. *City-State* ini secara konsisten diakui sebagai pusat bisnis global yang menampilkan infrastruktur yang berkembang, stabilitas politik, kebijakan bisnis terbuka, dan tenaga kerja terampil. Para pebisnis global akan mendapatkan keuntungan untuk menempatkan kantor pusat mereka di Singapura. Perdagangan dan investasi yang kuat menjadikan Singapura negara Asia paling kompetitif dan tempat termudah di dunia untuk berbisnis.⁵ Data dari *The World Bank's Doing Business 2020*, Singapura sebagai negara termudah kedua di dunia untuk berbisnis.

Foreign Direct Investment (FDI) sendiri memiliki artian sebagai investasi asing langsung atau penanaman modal asing, di mana seorang investor pada lingkup perekonomian suatu negara menaruh minat pada bisnis di lingkup

⁵ Rivkin. "Why Singapore is Preferred by Foreign Companies," *Rikvin Pte Ltd*. Home page on-line. Available from <https://www.rikvin.com/incorporation/why-singapore-is-preferred-by-foreign-companies/>; Internet; accessed 7 October 2021.

perekonomian negara lain.⁶ Masuknya FDI ke Singapura didasari oleh banyaknya faktor pendukung yang sangat memadai. Dengan besarnya pasar atau *market size* yang dimiliki Singapura mempengaruhi para investor asing untuk menanamkan modalnya di negeri ini. FDI sendiri merupakan salah satu sumber dana yang besar yang bersifat *long term*, karena pembangunan ekonomi suatu negara bergantung pada aspek ini.

Selain tren FDI, terdapat juga *Angel Investor* atau investor malaikat yang muncul pada awal tahun 1990an. Jika dibandingkan dengan FDI, jenis investasi ini bertujuan untuk membiayai *small and medium-sized enterprises* (SMEs) atau kerap di kenal dengan *start-up*. Berbeda dengan FDI yang lebih condong kepada perusahaan atau MNC yang lebih besar dan menguntungkan. Investasi ini berasal dari individual atau perusahaan swasta yang dimana dana ini dibutuhkan oleh SME untuk bisa berkembang. Hal ini berguna dalam persaingan dengan perusahaan local atau MNC yang relatif lebih unggul dalam segi finansial maupun teknologi. Tren kemunculan *angel investor* ini bisa menguatkan SME untuk bersaing di pasar domestik sehingga tidak terjadi ketimpangan sosial yang tercipta dari sifat kapitalistik dari MNC.

Untuk mendorong perkembangan *start-up* di Singapura, pemerintah memiliki skema pembebasan pajak khusus untuk investor malaikat yang disebut *Angel Investor Tax Deduction Scheme*. Tidak ada statistik yang dapat diandalkan tentang data *angel investor* di Singapura, karena umur yang masih sangat muda dan

⁶ Zsazy. "Foreign Direct Investment, Lihat Cara Investasi & Manfaatnya Di Sini!," *OnlinePajak*. Home page on-line. Available from <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/foreign-direct-investment>; Internet; accessed 11 September 2021.

belum terlalu marak terjadi seperti di Amerika dan Eropa. Namun keseriusan dan keaktifan Singapura dalam menanggapi *angel investor* ini terlihat dari keikutsertaannya dalam *The Business Angel Network (Southeast Asia)* (BANSEA) yang juga didirikan di Singapura pada tahun 2001 oleh sekelompok *angel investor* yang berbasis di Singapura, dengan koneksi ke grup investor di Thailand, Malaysia, Vietnam dan Indonesia. Tantangan utama untuk investasi malaikat Singapura adalah untuk memperluas hubungan global yang lebih kuat.

Negara maju cenderung menjadi penerima utama FDI, tetapi sekarang ini beberapa negara berkembang menerima lebih banyak FDI dibandingkan negara maju. Di Asia Tenggara terdiri dari banyak negara berkembang yang menerima aliran FDI. Tetapi, Singapura adalah satu-satunya negara maju diantara negara berkembang ini yang menerima pemasukan FDI lebih besar. Selama kurang lebih 25 tahun, FDI Singapura berfokus pada *financial* dan *insurance*, *wholesale* dan *retail trade*, *manufacturing*, *professional* dan *administrative*, dan *transportation* dan *storage sectors*. *Foreign investment* di Singapura menjadi salah satu kontributor terpenting untuk ekonominya.

Posisi geografis Singapura yang unik sebagai penghubung ke Asia, lingkungan bisnis terbaik dunia, pendidikan berkualitas tinggi, dan standar hidup telah menjadikan negara ini tujuan investasi paling menarik di dunia.⁷ Singapura adalah penerima aliran masuk FDI terbesar ke-5 di dunia, setelah Amerika Serikat, China, Belanda, dan Hong Kong. Investor utama di Singapura adalah Amerika

⁷ Ministerie van Buitenlandse Zaken. "Key Sectors in Singapore," *Singapore*. Home page on-line. Available from <https://www.netherlandsworldwide.nl/countries/singapore/doing-business/key-sectors>; Internet; accessed 29 March 2021.

Serikat dan Eropa. Singapura mendasarkan pembangunannya pada strategi proaktif untuk menarik FDI menggunakan strategi *trade openness*.⁸ *Trade Openness* yang terus dijalankan Singapura hingga saat ini mempertahankan ekonomi yang terbuka dan sangat bergantung pada perdagangan. Komitmen pemerintah yang kuat untuk mempertahankan *free market* dan secara aktif mengelola pembangunan ekonomi Singapura. Sampai pada tahun 2018, Singapura tetap menjadi negara penerima FDI terbesar di Asia dari Amerika Serikat (AS).

Keberhasilan Singapura menjadi seperti sekarang ini tidaklah mudah. Melihat perjuangan Singapura yang dikenal sebagai negara kecil dan tidak punya sumber daya alam, akhirnya memposisikan negaranya sebagai salah satu pusat perdagangan internasional. Pencapaian Singapura yang dilatar belakangi oleh faktor pendukungnya, berhasil mendatangkan banyak entitas ; *foreign investor*. Negara Singapura sukses menstimulasi pihak investor asing untuk membuka bisnisnya di Singapura yang berdampak pada peningkatan investasi. Di sisi lain, hal ini meningkatkan posisi Singapura sebagai salah satu pusat perdagangan dunia, dimana Singapura mampu memposisikan dirinya sebagai negara yang perekonomiannya paling kompetitif. Menurut *Institute for Management Development* (IMD), lima negara yang bercokol di posisi teratas yakni Singapura, Denmark, Swiss, Belanda, dan Hong Kong menunjukkan kekuatan yang dimiliki negara-negara berskala lebih kecil dalam menghadapi risiko global. Singapura

⁸ Nordea Trade. "Foreign Direct Investment (FDI) in Singapore," *Nordea Trade*. Home page online. Available from <https://www.nordeatrade.com/fi/explore-new-market/singapore/investment>; Internet; accessed 23 April 2021.

berada di peringkat teratas karena perdagangan dan investasi, serta infrastruktur pendidikan dan teknologi yang kuat.⁹

Itulah sebabnya, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam lagi tentang “ Investasi Asing Langsung sebagai faktor keberhasilan singapura menjadi salah satu pusat perdagangan internasional 2009 - 2019 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan pada pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu, apa saja yang menjadi elemen keberhasilan Singapura yang dilihat dari kacamata internasional.

Adapun pertanyaan untuk mendukung proses penelitian, yaitu :

- 1) Apa Strategi Singapura untuk Menarik FDI yang Berkualitas?
- 2) Bagaimana Pengaruh FDI terhadap Perdagangan di Singapura ?
- 3) Bagaimana Perkembangan Tren Arus Masuk FDI di Singapura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan menjelaskan mengapa negara kecil seperti Singapura namun sangat kaya dan makmur. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti mengapa Singapura sangat menjanjikan untuk menjadi sasaran para investor. Serta menganalisis titik lemah dan keuntungan dari arus masuk FDI di Singapura.

⁹ Renat Sofie Andriani. “Daftar Negara Paling Kompetitif: Singapura Nomor 1, AS Merosot, RI Peringkat Berapa?,” *Bisnis.com*. Home page on-line. Available from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200616/9/1253499/daftar-negara-paling-kompetitif-singapura-nomor-1-as-merosot-ri-peringkat-berapa>; Internet; accessed 20 June 2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengalaman pembelajaran tentang investasi asing dan perdagangan di Singapura.

2) Bagi Pembaca

Memberikan wawasan dan bukti nyata tentang Singapura khususnya pada aspek perdagangan dan investasi asing. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat lebih mengerti mengenai aspek tersebut. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa betapa pentingnya negara Singapura di lingkup regional maupun global.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika yang dibagi menjadi 5 bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1) Bagian Awal Skripsi

Bagian awal akan berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman singkatan.

2) Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diawali dengan Latar Belakang, diikuti dengan Rumusan Masalah, dilanjutkan dengan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan diakhiri dengan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA BERPIKIR

Bab ini meliputi kerangka berpikir yang terdiri dari tinjauan pustaka tentang studi terdahulu seputar topik penelitian ini. Bab ini juga akan membahas kerangka teori yang akan menjadi alat bantu untuk penulis dalam membuat isi pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian. Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mencakup gambaran hasil penelitian dan Analisa dari rumusan masalah yang ada secara kualitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

